



Media Title	Republika		
Head Line	Warga Keluhkan Tarif Tol		
Date	18 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Rusdy Nurdiansyah	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Warga Keluhkan Tarif Tol

■ Rusdy Nurdiansyah

DEPOK — Sebagian besar warga pengguna Jalan Tol Cinere-Jagorawi (Cijago) tahap I merasa kaget atas kenaikan tarif tol yang hanya berjarak 3,7 kilometer ini. Apalagi, kenaikan tarif tol tersebut dilaksanakan tanpa adanya pemberitahuan kepada masyarakat dan bahkan terkesan tertutup.

“Mungkin ini tol termahal,” kata Wahyudin, warga Tugu Cimanggis, Depok, Jawa Barat (Jabar), Senin (17/3). Mahalnya tarif tol yang mulai beroperasi sejak akhir Januari 2012 ini tak lain karena jarak tempuh yang cukup dekat.

Bagi pengendara dari arah Jalan Raya Bogor memasuki pintu tol ini di pintu Cisalak I dan membayar di Cisalak II. Dari arah Jakarta, pengendara dapat memasuki pintu Tol Cibubur dan membayar di Cisalak I. Sedangkan dari arah Bogor, pengendara dapat menggunakan pintu Cimanggis I dan bayar di Cisalak I.

“Jaraknya dekat sekali, jalannya juga bergelombang,” kata Ran-

do, warga Pancoran Mas, Depok, berkeluh. Ia kerap melalui jalan Tol Cijago tahap I ini.

Kurniawan, warga Sukmajaya, Depok, menyatakan bahwa kenaikan tarif tol tersebut seharusnya diiringi dengan pelayanan dan perawatan jalan yang baik. Tak hanya itu, kenaikan tarif tol, ia mengungkapkan, seharusnya disertai dengan percepatan pembangunan Tol Cijago tahap II dari Jagorawi-Margonda.

Tarif baru Tol Cijago tahap I mengalami kenaikan dan sudah berlaku sejak Jumat (14/3). Naiknya tarif tol tersebut, menurut Sekretaris Perusahaan PT Translingkar Kita Jaya (Pengelola Tol Cijago) Sinung Hardjo, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum (PU) Nomor 490/KPTS/M/2013 tertanggal 28 November 2013.

Kenaikan tarif Tol Cijago untuk kendaraan golongan I dari Rp 3.500 menjadi Rp 4.000. Kemudian, golongan II dari Rp 5.000 menjadi Rp 6.000. Golongan III dari Rp 7.000 menjadi Rp 8.000. Golongan IV dari Rp 8.500 menjadi Rp 10.000 dan

golongan V dari Rp 10.500 menjadi Rp 12.000. “Kami hanya mengikuti SK Menteri PU,” ujar Sinung.

Menurut Sinung, tarif tol baru itu tak berpengaruh terhadap jumlah kendaraan yang melalui Tol Cijago menuju Tol Jagorawi. Rata-rata per hari jumlah kendaraan mencapai 34.967 unit. Jumlah kendaraan yang menggunakan Tol Cijago tahap I saat ini sama dengan laporan pada Maret 2014, yakni 34.967 unit.

Kepala Bidang Teknik Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PU, Abram Barus, menyatakan bahwa tarif tol baru itu sudah sesuai dengan rencana bisnis antara pemerintah dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Sesuai rencana setiap dua tahun sekali, tarif tol itu naik.

Ia mengatakan, BUJT mengevaluasi besaran tarif sesuai dengan nilai inflasi dan pemenuhan standar pelayanan minimal. Di antaranya, kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, dan unit pertolongan atau penyelamatan serta bantuan pelayanan. ■ ed: dewi mardiani